

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dapat di artikan sebagai proses mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal ini dunia pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan seseorang sesuai bidang yang diminatinya, pada dasarnya pendidikan secara formal dilaksanakan di sekolah yang dilakukan secara sistematis dan terencana oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya, yaitu untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap dan mampu bersaing didunia kerja.

Dalam melaksanakan pendidikan dibutuhkan dukungan dan dorongan dari semua pihak. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidik saja melainkan melibatkan lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, untuk memotivasi atau pun mendorong seorang siswa dalam mengasah kemampuannya dalam bidang yang diminatinya. Adanya motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan keefektifan dalam pembelajaran

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama memberi dorongan untuk memotivasi siswa. Walaupun keluarga merupakan unit terkecil dalam organisasi kemasyarakatan, akan tetapi keluarga berperan penting dalam mendidik seorang siswa, karena di dalam keluargalah seorang siswa banyak menghabiskan waktunya, dan figur yang paling berpengaruh untuk memberi motivasi maupun dukungan kepada seorang siswa adalah kedua orang tua,

perhatian orang tua kepada proses belajar seorang anak merupakan bukti nyata mendorong anak tersebut mengasah kemampuannya sesuai bidang yang diminatinya.

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempengaruhi siswa dalam mengasah kemampuannya, maka dalam hal ini lingkungan sekolah mengenalkan dunia kerja terhadap seorang siswa untuk memotivasi dan menumbuhkan minatnya dalam mengasah kemampuan di bidang kerja mana yang dia inginkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dan informasi dari guru-guru teknik mesin di SMK Multi Karya Medan mendapati permasalahan yang terjadi pada siswa, disinyalir motivasi belajar siswa masih kurang. Hal tersebut terlihat dari adanya peserta didik yang kurang bersemangat dan kurang berpartisipasi dalam pelajaran, berdasarkan keterangan guru saat mengajar dan sedang membahas soal, guru menawarkan kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang sedang dibahas tidak ada siswa yang berinisiatif mengacukan tangan bersedia maju untuk mengerjakan soal tersebut.

Maka dari itu pengenalan dunia kerja dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan motivasi dan aspirasi yang paling efektif buat seorang siswa untuk lebih bergiat belajar dan mengasah kemampuannya demi pekerjaan yang di inginkan siswa kelak. Pengetahuan menjadi aspek yang sangat penting dalam program penyalarsan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, dalam hal ini pengetahuan tentang dunia kerja dan dunia industri sangat penting dimiliki oleh siswa SMK (sekolah menengah kejuruan), karena mengacu pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006:8)

disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pengetahuan tentang dunia kerja adalah segala informasi tentang dunia kerja, hal itu penting bagi seorang siswa untuk memiliki informasi berbagai hal tentang pekerjaan, baik yang diminati maupun tidak diminati, maka seiring dengan banyaknya pengetahuan dunia kerja yang dimiliki siswa, baik itu dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa tersebut.

Dari hasil observasi di SMK Multi Karya Medan, kondisi yang terjadi di sekolah saat ini peran guru pembimbing belum optimal melakukan perannya dalam memberikan bimbingan karir, karena yang terjadi guru pembimbing malah ditakuti oleh para siswa, guru pembimbing cenderung galak membuat para siswa takut. Sehingga pengetahuan tentang dunia kerja yang dimiliki siswa tersinyalir masih kurang, maka jika siswa SMK mendapat pengetahuan tentang dunia kerja dalam program bidang bimbingan karir secara optimal, diharapkan siswa SMK akan mantap dalam pengambilan keputusan karir.

Mengacu pada pentingnya pengetahuan dunia kerja dan dunia industri bagi siswa SMK, maka pihak sekolah menyelenggarakan program kegiatan praktik kerja lapangan, bertujuan untuk menerapkan, memantapkan pengetahuan yang diperoleh pada bangku sekolah ke dalam praktek di lapangan yang sesungguhnya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan mutu siswa dalam memperoleh tamatan SMK yang berkualitas dan siap terjun dalam dunia kerja. Praktek kerja lapangan ini bersifat wajib di tempuh siswa SMK agar memiliki pengalaman kerja, wawasan

dan tambahan ilmu di lapangan sebelum memasuki dunia kerja setelah tamat nanti, praktek kerja industri dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa pada lembaga atau pun industri sesuai dengan jurusannya, dengan demikian siswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberi bekal bagi siswa agar tidak canggung dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan setelah tamat nanti.

Akan tetapi pada kenyataannya banyak siswa pada saat praktek kerja industri hanya di jadikan pesuruh. Lembaga atau instansi yang menjadi tempat praktek indsutri, kurang percaya pada kemampuan atau kompetensi yang dimiliki siswa sehingga sungkan memberi pekerjaan yang berbobot kepada siswa, bahkan diminta hanya mempersiapkan peralatan kerja. Mereka tidak di ajari sesuai dengan teori yang dipelajari disekolah , sehingga bertolak belakang antara praktek dan teori di pelajari disekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dapat di pengaruhi atas pengetahuan dunia kerja dan praktik kerja siswa tersebut. Sehingga menghasilkan tamatan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tentang **"Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan Di Smk Multi Karya Medan"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut Suriasumatri, identifikasi masalah adalah tahap permulaan dari penguasaan masalah dimana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah. Artinya identifikasi masalah merupakan proses pengenalan masalah sesuai latar belakang yang di atas terdapat banyak masalah dalam hal mempengaruhi motivasi belajar siswa terkhususnya siswa menengah kejuruan (SMK). Hal itu bisa dilihat dari kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai dunia kerja serta di pengaruhi pengalaman praktik industri.

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa untuk mengasah kemampuan yang dimiliki.
2. Belum optimalnya peran guru untuk memberikan pengetahuan dunia kerja pada siswa.
3. Instansi tempat praktek kerja lapangan kurang percaya pada kemampuan siswa

1.3. Batas Masalah

Secara umum, batas masalah adalah ruang lingkup masalah yang ingin dibatasi oleh penelitian yang disebabkan masalah yang terlalu luas atau lebar yang bisa mengakibatkan penelitian itu tidak bisa fokus . oleh karena itu, batasan diperlukan supaya penelitian bisa memberikan hasil yang tepat.

Berdasarkan latar belakang ditemukan bahwa memotivasi siswa harus didekatkan pada dunia kerja dan pengalaman praktek kerja lapangan yang baik. Maka dari itu penelitian ini memfokuskan siswa untuk mengenal dunia kerja dan pengalaman praktek lapangan yang efektif. Agar penelitian ini tidak mencakup terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah pada: "Hubungan Pengetahuan Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Teknik Pemesinan Di Smk Multi Karya Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Menurut Natanael (2015), rumusan masalah adalah tulisan singkat yang berisi pertanyaan tentang topik yang di angkat penulis. Berdasarkan latar belakang peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dunia kerja dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman praktek kerja lapangan dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dunia kerja dan pengalaman praktek industri dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan pengetahuan dunia kerja dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan pengalaman praktek kerja lapangan dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan pengetahuan dunia kerja dan pengalaman praktek kerja lapangan dengan motivasi belajar siswa kelas XII teknik pemesinan di SMK Multi Karya Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau sekolah yaitu sebagai bahan informasi yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar yang lebih yang akan mempengaruhi nilai kopetensi siswa di SMK Multi Karya Medan

2. Bagi dunia industri atau pun dunia kerja untuk memberi konsumen tenaga kerja yang sudah matang, terlatih dan terdidik untuk terjun ke dunia pekerjaan
3. Bagi siswa untuk memberi informasi dan pengetahuan yang luas bagaimana dunia kerja yang akan mereka tempuh setelah menyelesaikan studinya, dan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa untuk memilih pekerjaan yang akan dia minati sesuai skillnya.
4. Penelitian ini juga dapat di jadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang sedang meneliti hubungan dunia kerja terhadap motivasi belajar atau pun yang bersangkutan dengan penelitian ini